

BAB IV

METODA PENELITIAN

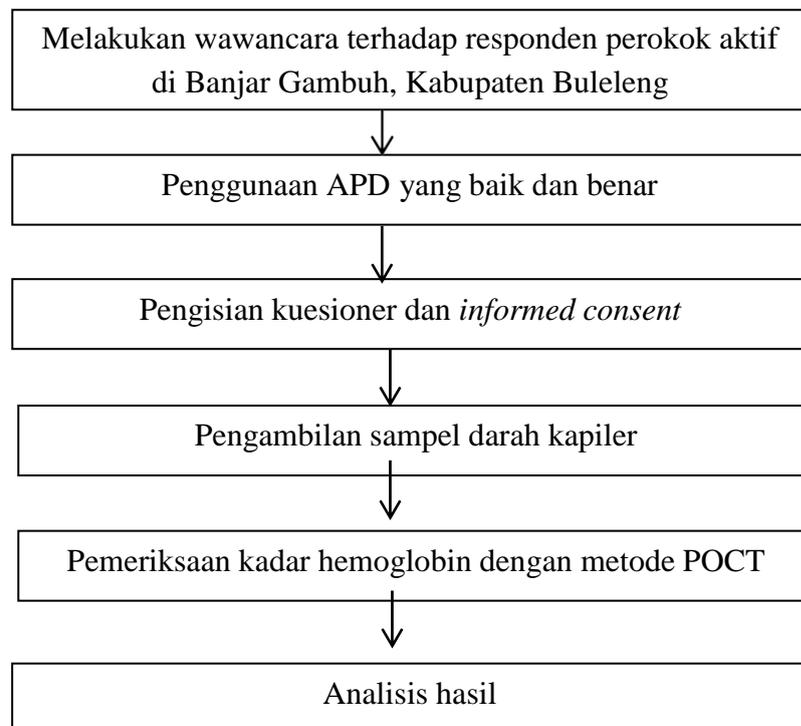
A. Jenis Penelitian

Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan data atau sampel yang telah dikumpulkan tanpa analisis guna menarik kesimpulan umum untuk mencirikan atau memberikan gambaran secara keseluruhan tentang suatu objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan kadar hemoglobin pada perokok aktif

B. Alur Penelitian

Tahapan, proses, atau langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan peneliti disebut sebagai alur penelitian.

Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pengambilan sampel penelitian dilakukan di Banjar Gambuh, Desa Selat. Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Semua komponen atau komponen yang menjadi subjek penelitian membentuk populasi. Banjar Gambuh memiliki 976 orang penduduk yang berumur 12-45 tahun yang menjadi populasi sampel pada penelitian ini.

2. Sampel penelitian

Sampel memberikan representasi dari banyak dan susunan populasi (Amelia, 2016). Masyarakat di Banjar Gambuh yang merupakan perokok aktif dan berusia 12-45 tahun dijadikan sampel pada penelitian.

a. Unit analisa

Kadar hemoglobin digunakan sebagai unit analisis dalam penelitian ini, dan responden yang memenuhi kriteria inklusi adalah perokok aktif. Kriteria inklusi ditetapkan sedemikian rupa sehingga karakteristik dari sampel tidak menyimpang dari populasi maka ditentukan kriteria inklusi.

b. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh setiap orang populasi agar dapat dijadikan sampel dalam penelitian.

- Perokok Aktif yang berumur antara 12-45 tahun
- Bertempat tinggal di Banjar Gambuh, Desa Selat, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng
- Tidak sedang mengkonsumsi obat penambah darah
- Bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel dalam penelitian. Kriteria eksklusi antara lain:

- Perokok aktif yang dalam keadaan sakit
- Perokok aktif yang sedang menstruasi

c. Jumlah dan besar sampel

Penentuan berapa banyak sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan standar yang ditoleransi untuk kesalahan pengambilan sampel yaitu sebesar 15 %

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{976}{1 + 976 (0.15)^2}$$

$$n = 42$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 sampel.

d. Teknik sampling

Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel dalam penelitian ini, *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang melibatkan pemilihan subjek berdasarkan karakteristik yang dianggap memiliki korelasi dengan sifat-sifat populasi yang diketahui sebelumnya (Sutanto et al., 2020).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggapan atau jawaban yang diberikan responden terhadap wawancara yang dilakukan dan pemeriksaan kadar hemoglobin.

b. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari jurnal, karya tulis ilmiah, dan buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan responden, untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, responden menandatangani formulir *informed consent* dan mengisi kuesioner.

b. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengisi format dan blanko penelitian. Format kuesioner yang disiapkan mencakup nama responden, umur, jumlah rokok, lama merokok.

c. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Dalam penelitian ini pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode POCT

3. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen penelitian

Beberapa instrumen yang digunakan dalam pemeriksaan pada penelitian ini yaitu

- 1) Alat tulis
- 2) Lembar kuesioner responden
- 3) Alat untuk dokumentasi

b. Alat dan bahan

1. Alat

- a) APD (alat pelindung diri)
- b) Alat GCHb

2. Bahan

- a) Darah kapiler
- b) Autoklik (*lancing device*)
- c) Kapas alkohol 70% (*alcohol swab*)
- d) Kapas kering
- e) Lancet
- f) Strip hemoglobin

4. Prosedur kerja

Adapun cara kerja menurut (Kenjan, 2017)

- a. Tahap pra analitik
 - 1) Petugas menggunakan APD lengkap.
 - 2) Petugas memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan prosedur pemeriksaan kadar hemoglobin yang akan dilakukan.
 - 3) Petugas meminta persetujuan responden dan memberikan *informed consent*.
 - 4) Petugas meminta pasien untuk mengisi kuesioner.
 - 5) Petugas menyiapkan alat cek kadar hemoglobin POCT.
 - 6) Kalibrasi dan control alat POCT dengan cara memasukkan chip hemoglobin.
 - 7) Masukkan lancet ke autoklik, pilih nomor lancet sesuai ketebalan kulit pasien.
 - 8) Masukkan strip hemoglobin pada alat POCT.
 - 9) Bersihkan jari pasien menggunakan alcohol swab.
- b. Tahap analitik
 - 1) Darah kapiler diambil menggunakan lancet.
 - 2) Teteskan sampel darah kapiler pada strip hemoglobin.
 - 3) Tempelkan kapas kering pada jari untuk menghentikan aliran darah.

4) Setelah beberapa detik, hasil pengukuran kadar hemoglobin akan ditampilkan pada layar.

c. Tahap post analitik

1) Data yang tampil pada alat dicatat.

2) Hasil yang telah didapatkan kemudian diinterpretasikan.

3) Alat yang telah digunakan di tampung pada wadah kemudian di buang di tempat pembuangan media.

4) Area di sekitar tempat pemeriksaan dibersihkan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data berbasis observasi dan wawancara diolah dengan teknik pengolahan data tabulasi, sehingga menghasilkan sajian data berbentuk tabular dan naratif.

2. Analisis data

Analisis deskriptif data digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada suatu kelompok tertentu.

G. Etika Penelitian

Peneliti harus menyadari etika penelitian karena subyek yang digunakan adalah manusia yang dimanfaatkan dalam penelitian ini. Tujuan etika penelitian adalah untuk menegakkan hak-hak subyek.

1. Kelayakan etik (*ethical clearance*)

Subjek manusia akan disurvei sebagai bagian dari penelitian. Karena itu, Komisi Etik Penelitian harus menilai kelayakan penelitian ini. Komisi Etika Penelitian akan memberikan penilaian tertulis tentang kelayakan penelitian.

2. Keadilan (*justice*)

Peneliti berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial. Selama pengumpulan data, semua sampel menjalani prosedur yang sama. Setiap orang yang memenuhi persyaratan inklusi akan digunakan sebagai responden tanpa membeda-bedakan perlakuan yang diberikan.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar persetujuan hanya menuliskan kode px saja dan menghilangkan nama responden dari halaman alat ukur.

4. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Formulir persetujuan ini diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi, jika subjek menolak maka peneliti tidak dapat memeriksa subjek.

5. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Menjamin kerahasiaan informasi dan temuan lain dari penelitian. Peneliti memastikan privasi data yang mereka kumpulkan, dan hanya kelompok data tertentu yang akan diberitahu tentang temuan penelitian tersebut (Hidayat, 2014).